



Persepsi dan Pengelolaan *Homestay* di Desa Wisata Wukirsari Bantul
Devi Puspitasari, Heddy Shri Ahimsa-Putra, dan Djoko Wijono

Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi di Kalimantan Utara
Rika Harini, Rina Dwi Ariani, Supriyati, dan M Chrisna Satriagasa

Negosiasi Atas Adat dalam Sistem Pelaksanaan
Tradisi Nyongkolan Sasak Lombok
Abdul Rahim, dan Wisma Nugraha Christianto Richardus

Social Capital dalam Kewirausahaan Lokal Kajian Keterlibatan Masyarakat dalam Usaha
Pariwisata di Delha Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur
Fitri Ciptosari, Titi Susilowati Prabawa, dan Bele Antonius

*The Pathology of Tribal Nationalism According to Hannah Arendt Uncovering
Religious Populism Mechanisms which Jeopardize Cultural Diversity*
Johannes Haryatmoko

Tingkat Kesadaran Ekologis Masyarakat
Kampung Laut Kabupaten Cilacap Jawa Tengah
Endang Sulastri, F. Trisakti Haryadi, dan Elyoia Inayah

Proporsi Adat Budaya di Bali dan Pengaruhnya terhadap
Kesejahteraan Masyarakat Lokal
Ni Putu Wiwin Setyari, I Komang Gde Bendesa, dan Ida Ayu Nyoman Saskara

Film Dokumenter Sebagai Katalis Perubahan Sosial
Studi Kasus Ambon, Aceh, dan Bali
Budi Irawanto dan Theresia Oktastefani

Resensi
M Rizal Abdi

	Daftar Isi – i	☞
	Editorial – ii	☞
Persepsi dan Pengelolaan <i>Homestay</i> di Desa Wisata Wukirsari Bantul <i>Devi Puspitasari, Heddy Shri Ahimsa-Putra, dan Djoko Wijono</i> – 1 – 14		☞
Analisis Luas Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi di Kalimantan Utara <i>Rika Harini, Rina Dwi Ariani, Supriyati, dan M Chrisna Satriagasa</i> – 15 – 27		☞
Negosiasi Atas Adat dalam Sistem Pelaksanaan Tradisi <i>Nyongkolan</i> Sasak Lombok <i>Abdul Rahim, dan Wisma Nugraha Christianto Richardus</i> – 28 – 44		☞
<i>Social Capital</i> dalam Kewirausahaan Lokal Kajian Keterlibatan Masyarakat dalam Usaha Pariwisata di Delha Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur <i>Fitri Ciptosari, Titi Susilowati Prabawa, dan Bele Antonius</i> – 45 – 59		☞
<i>The Pathology of Tribal Nationalism According to Hannah Arendt Uncovering Religious Populism Mechanisms which Jeopardize Cultural Diversity</i> <i>Johannes Haryatmoko</i> – 60 – 77		☞
Tingkat Kesadaran Ekologis Masyarakat Kampung Laut Kabupaten Cilacap Jawa Tengah <i>Endang Sulastri, F. Trisakti Haryadi, dan Elyvia Inayah</i> – 78 – 90		☞
Proporsi Adat Budaya di Bali dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal <i>Ni Putu Wiwin Setyari, I Komang Gde Bendesa, dan Ida Ayu Nyoman Saskara</i> – 91 – 106		☞
Film Dokumenter Sebagai Katalis Perubahan Sosial Studi Kasus Ambon, Aceh, dan Bali <i>Budi Irawanto dan Theresia Oktastefani</i> – 107 – 119		☞
Resensi ☞ Menereoka Luar-Dalam Wayang dan Gamelan dalam Aras Global <i>M Rizal Abdi</i> – 120 – 122		
	Indeks – 123 – 125	☞

EDITORIAL

Pada edisi ini membahas delapan (8) topik kajian keilmuan di bidang sosial dan humaniora serta satu resensi buku tentang kearifan budaya melalui seni gamelan yang ternyata mampu menjadi penghubung di antara muara yang mempertemukan berbagai kebudayaan dan sekaligus yang tidak terbatas pada Hindu-Budha dan Islam, tetapi juga dangdut dan musik barat. Seni gamelan juga mampu menjadi jalan penggerak dalam dunia dakwah.

Kemudian isu-isu yang ditampilkan pada edisi Volume 9, Nomor 1, April 2019 membahas tentang proses manajemen objek wisata dan ekowisata; kearifan lokal dan ilmu sosial serta lingkungan; pemanfaatan lahan dan sumber daya alam; kebijakan publik yang mengatur; media baru dan masyarakat kontemporer; dan nasionalisme, demokrasi, dan pluralitas.

Ucapan terima kasih tidak terhingga kepada semua pihak, termasuk para mitra bestari atau *reviewer* serta *peer review* yang bersedia mematuhi aturan di Jurnal Kawistara dalam proses kerja mereview artikel secara *blind review* pada setiap edisi di Jurnal Kawistara. Kemudian ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran untuk ikut terlibat dalam penerbitan ini. Akhir kata, selamat membaca dan semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menambah khazanah referensi dalam wawasan akademi kita semua.

INDEKS

A

academic gap 121
Aceh Film Festival 109, 112, 118
agraria 27, 111, 112
Agriculture 15
AJAR (Asian Justice and Rights) 113
Arsitektur tradisional 4, 5
awig-awig 30, 31, 36, 40

B

Ba'a ke Delha 51
backpacker 51
Bangsa 60
Batur Agung 24
bejango 30, 32
bentuk rumah joglo 5
Bhineka Tunggal Ika 60
bhuta 96
Bhuta Yadnya 96
Bo'a 48, 55
Bourdieu 28, 29, 30, 31, 34, 37, 38, 40, 43, 56, 58
Budaya i, 1, 28, 33, 34, 43, 49, 55, 56, 91, 92, 95, 96
budaya Jawa 120
business life history 48

C

Catalyst 107
Centhini 121
chauvinism 63, 66
Cilacap Regency 78
cilokaq 35
Community empowerment 78
Culture 26, 34, 43, 44, 91

D

Daerah Operasi Militer 111
desa Sedoeen 48, 51
desa wisata Wukirsari 2, 4, 7, 10, 13
Diversity i, 61, 64, 75
Documentary film 107

E

Ecological awareness 78
Elit Sasak 29, 35
emic 120
Entrepreneurship 45
Environmental crisis 78
Etnomusikologi 120, 121
exposure 108

F

Film dokumeter 108
financial capital 23

G

Gatholoco 121
gendang beleq 28, 29, 30, 31, 33,
34, 35, 36, 37, 39, 40, 42
Gendang Beleq 28, 29, 43
Gerakan Aceh Merdeka 111
green 83

H

Happiness Index 91
homestay 2
Homestay i, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
11, 12, 13, 14, 50, 51
human capital 23

I

Income 27, 91
Indeks Kebahagiaan 92, 105
individual or subjective well-being 95
Indonesia 2, 13, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 27, 46, 47, 58, 59, 60, 61, 77, 80, 81, 82, 83, 89, 90, 92, 94, 95, 103, 105, 107, 108, 109, 111, 112, 113, 116, 117, 118, 120
Islam 28, 29, 35, 41, 111, 115, 116, 120, 121, 122
Isu sosial-politik 108

J

Jaj 96
jajar karang 30, 31, 32, 33, 34, 41, 42
judgment sampling 80

K

Kabupaten Bulungan 19, 22, 23
Kabupaten Tana Tidung 22, 23
kala 94, 96, 121
Kalimantan Utara i, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
katalis 108, 117
Keberagaman 60
kecimol 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42
Kecimol 28, 29, 33, 35, 37, 38, 40, 41, 44
Kemiskinan 92, 94, 97, 98, 105
Kewirausahaan i, 45, 46, 49, 57
Keyakinan Agama 92
kolonialisme 110, 111
Konferensi Waligereja Indonesia 80, 83, 90
konversi lahan 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25

L

Laguna Segara Anakan 78, 79, 80, 81, 82
Lahan i, 15, 16, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 82
Land 15
leading, and controlling 2
Ledok Wonosari 24
length of stay 2
Lereng Bawah Merapi 24
Lereng Tengah Merapi 24
limasan 5
linking social capital 45, 46, 47, 56
luar pulau Jawa 108

M

Majelis Adat Sasak 29, 31, 33, 34, 40
Management 1, 14, 57, 58, 59, 89
Manusa Yadnya 96
marasm 61
merariq 29

mission sacrée 62, 66
Modal sosial 46, 47
multistage sampling 80
musik ajep-ajep 34

N

Nation 61, 62, 64, 65, 67, 77
Nationalism pathology 61
natural capital 23
Nemberala 48, 52
networking 51
nonpertanian 16, 17, 19, 20, 24
North Kalimantan 15
nyongkolan 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42
Nyongkolan i, 28, 29, 32, 34, 38

O

Oenggaut 48, 52
omahku nyeni 12
omahku saanané 12
organizing 2
Outer islands of Java 107

P

Pancasila 61
Pariwisata i, 1, 13, 46, 48, 49, 57
pariwisata Delha 48
pasca Wali-Songo 120
Patologi nasionalisme 60
pelangar 42
Pendapatan 92, 100, 101, 106
Pengelolaan i, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13
Perception 1, 77
Persepsi i, 2, 7, 13
Pertanian i, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27
perubahan sosial 47, 83, 108, 109, 114, 115, 117
physical capital 23
Pitra Yadnya 96
planning 2
Populisme agama 60
Poverty 58, 91, 94, 105
Praktik Sosial 29, 30
prime mover 46, 47
Produk Domestik Regional Bruto 20, 26
produksi padi 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24
Produksi padi 15, 22
Provinsi Kalimantan Utara 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
Pulau Jawa 16, 79
pulau Lombok 29
Pulau Nusakambangan 79

R

Religion 72, 77, 91, 105
 religious offenses 68, 76
 Religious populism 61, 71, 72
 Rice production 15
 Rote i, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 55, 57, 58, 59

S

Sasak Elite 28
 sayyidina 36
 Secondly 67, 75
 self-fulfilling prophecy 69
 Serat Cabolek 121
 Simulacres et Simulation 71, 77
 Small medium enterprises 45
 social capital 23, 45, 46, 47, 56, 57, 72
 Social capital 45
 Social change 107
 social justice 108
 Social Practice 28
 Socio-political issue 107
 sorong serah aji krama 31
 Statistical Package for the Social Sciences 19
 stolen children 113
 subaltern 108

T

tattwa 93
 Totalitarianism 61
 Totalitarianisme 60
 Tourism 1, 14, 45, 46, 58, 59
 Tuan Guru 31, 35, 36, 37, 38, 40, 41
 Tu'u Belis 55

U

UMKM 46, 57, 59
 Universitas Gadjah Mada 1, 11, 15, 26,
 28, 43, 45, 60, 61, 78, 91, 107
 upakara 91, 92, 93, 104

W

Watak dokumenter 114
 Wayang dan Gamelan i, 120, 122
 wisatawan 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,
 13, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56

Y

yadnya 91, 92, 93, 96, 97, 101, 104

Z

Zionist 64, 65

